



SANTAPAN ROHANI
UNTUK
ANAK
180 Momen Indah
Bersama Allah



Volume Satu

Ditulis oleh

Crystal Bowman & Teri McKinley

Ilustrasi oleh Luke Flowers



Discovery House.
from Our Daily Bread Ministries





Untuk ibuku, Gerene Langejans,
hamba Yesus yang telah menyatakan kasih-Nya kepada generasi berikutnya.
—C.B.

Untuk Terry McKinley, mendiang ayah mertuaku
yang rindu semua orang mengenal Yesus.
—T.M.

Untuk Owen, Lydia, dan Naomi, cahaya-cahaya kecilku yang bersinar terang
dengan kasih Tuhan. Kiranya kalian bersinar makin cemerlang dengan firman-Nya.
—L.F.

Kami juga berterima kasih kepada Andrew, Paul, Miranda, Kris,
dan tim dari Discovery House untuk hasil karya mereka yang sangat baik.



SANTAPAN ROHANI UNTUK ANAK, Volume Satu

Judul Asli:

OUR DAILY BREAD FOR KIDS

© 2014 by Crystal Bowman and Teri McKinley

Illustrations © 2014 Luke Flowers

Design by Kris Nelson/StoryLook Design

All rights reserved.

Penerjemah: Ida Budipranoto, Lisda Tirtapraja

Editor: Yudy Himawan, Yunita D. Harahap, Dwiyanto, Natalia Endah

Penyelaras Bahasa: Bungaran Gultom, Charles Christian, tim ODB Indonesia

Perancang Sampul & Penata Letak: Felix Xu

Kutipan ayat diambil dari teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia (TB), LAI © 1974;

teks Alkitab Kabar Baik dalam bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS), LAI © 1985;

teks Alkitab Firman Allah yang Hidup (FAYH), Living Bibles International © 1989

ISBN: 978-1-62707-701-9

Diterbitkan dan didistribusikan oleh

PT Duta Harapan Dunia

www.dhdindonesia.com

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Cetakan pertama: Oktober 2016. Dicitak di Indonesia.

KATA PENGANTAR



Suatu hari murid-murid Yesus bertanya kepada Yesus bagaimana mereka harus berdoa. Yesus mengajarkan kepada mereka doa yang menjadi terkenal di seluruh dunia. Doa itu sering disebut **“Doa Bapa Kami”**. Beginilah Yesus berdoa:

**“Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu,
jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami;
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan
kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]”**

MATIUS 6:9-13

Perhatikan kata-kata, **“makanan kami yang secukupnya”**. Apa artinya?

Di sepanjang Alkitab, Allah menunjukkan bahwa Dia mengasihi orang-orang dengan mencukupkan kebutuhan mereka setiap hari. Salah satu kebutuhan terbesar kita adalah makanan—makanan yang sebenarnya untuk tubuh kita dan “makanan” rohani untuk jiwa kita. Allah memberi makan umat pilihan-Nya, bangsa Israel, dengan mengirimkan roti yang disebut manna ke perkemahan mereka setiap pagi. Dalam Perjanjian Baru, Yesus menyebut diri-Nya sebagai “roti hidup” kita.



Buku ini berbicara tentang makanan rohani kita. Renungan dalam *Santapan Rohani untuk Anak* ini akan membantumu mempelajari Alkitab setiap hari. Renungan ini ditulis untuk menjelaskan beragam kisah dan gagasan dalam Alkitab, dan akan selalu membawamu kepada apa yang Allah firmankan di dalam Alkitab. Setiap hari kamu dapat membaca Alkitab dan salah satu renungan dalam buku ini. Alkitab adalah makanan bagi jiwa kita, dan buku ini seperti piring yang menyajikan makanan itu. Jadi, pakai buku ini ketika kamu membaca Alkitabmu!

Buku ini bukanlah buku cerita Alkitab, sehingga 180 renungan di dalamnya tidak mengikuti urutan Alkitab. Ada renungan yang bercerita tentang Yesus atau tokoh lain dalam Perjanjian Baru, ada renungan yang membahas tentang kisah-kisah dari Perjanjian Lama, dan ada juga yang berbicara tentang ayat-ayat Alkitab yang mungkin mempunyai arti khusus untukmu. Jika kamu menemukan kata-kata yang membuatmu bingung, carilah artinya dalam **daftar kata** yang ada di bagian belakang buku ini. Jika kamu ingin membaca topik tertentu, carilah di bagian **indeks topik**. Jika kamu menemukan sesuatu yang tidak kamu mengerti, teruslah membaca. Jangan menyerah! Semakin banyak kamu membaca dan mempelajari Alkitab, semakin kamu memahami rencana besar dari Allah bagi kita.



Kamu dapat membaca buku ini sendiri, atau meminta orangtua atau kakek/nenekmu untuk membacakannya untukmu, mungkin di waktu makan atau sebelum tidur. Kami senang kalau kamu suka membaca *Santapan Rohani untuk Anak*, tetapi yang lebih penting, kami mau kamu memahami betapa Yesus sangat mengasihimu, sehingga Dia memberimu kesempatan untuk menjadi anggota dari keluarga Allah.

Kami berdoa, dengan membaca buku ini, kamu akan menikmati banyak pengalaman yang indah dan berharga bersama Allah.

Crystal dan Teri





Diciptakan Istimewa

Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

KEJADIAN 2:7

Pada mulanya hanya ada air dan kegelapan.

Bumi kosong dan tidak berbentuk. Namun Allah sudah ada sebelum segala sesuatu, dan Dia mempunyai rencana untuk menciptakan dunia.

Allah begitu berkuasa sehingga Dia hanya perlu berfirman untuk mengisi dunia dengan segala hal yang baik. Pertama-tama Dia berfirman, “Jadilah terang,” dan terang pun ada. Lalu Dia berfirman agar air terpisah dari langit—dan jadilah demikian. Kemudian berfirmanlah Allah, “Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat.” Dan itulah yang terjadi. Allah memerintahkan pohon-pohon dan tanaman-tanaman untuk muncul di tanah—dan terjadilah demikian. Kemudian Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang dan menempatkan semuanya itu di langit. Dia memerintahkan burung-burung untuk terbang di udara dan ikan-ikan untuk berenang di laut. Allah memerintahkan tanah untuk mendatangkan berbagai jenis hewan—dan terjadilah demikian. Allah menyukai segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya karena semua itu baik.



Aku diciptakan Allah.

Pada hari terakhir penciptaan, Allah memutuskan untuk menciptakan manusia. Namun Allah tidak berfirman, “Jadilah manusia.” Allah melakukan sesuatu yang berbeda. Dia membentuk manusia dari debu tanah. Kemudian Allah menghembuskan napas-Nya sendiri ke dalam hidung manusia itu, dan manusia itu pun hidup.



Manusia berbeda dari ciptaan Allah lainnya. Allah menciptakan kita agar kita dapat berbicara dengan-Nya, mengasihi-Nya, dan mengenal-Nya secara nyata dan pribadi. Allah menciptakanmu dan memberimu kehidupan juga. Kamu adalah ciptaan-Nya yang istimewa, sama seperti manusia pertama yang diciptakan-Nya dahulu. —C.B.

BACALAH JUGA

Bacalah Kejadian 2:21-22.

Siapakah orang kedua yang diciptakan Allah?
Bagaimana cara Allah menciptakannya?

TAHUKAH KAMU?

Air meliputi sebagian besar permukaan bumi. Kira-kira hanya seperempat bagian bumi yang merupakan daratan.

Semenjak Allah menciptakan dunia, sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, yaitu keadaan-Nya sebagai Allah dan kuasa-Nya yang abadi, sudah dapat difahami oleh manusia melalui semua yang telah diciptakan.

ROMA 1:20 BIS

Dapatkah Kamu Melihatnya?

Kamu tidak dapat melihat angin, tetapi kamu dapat melihat apa yang dilakukannya. Kamu dapat melihat pohon meliuk-liuk ketika angin meniup cabang-cabangnya. Kamu dapat melihat perahu meluncur melintasi danau ketika angin mendorong layarnya. Kamu dapat melihat layang-layang terbang tinggi terbawa angin ke angkasa. Dan kamu dapat melihat payung tertiuip oleh angin kencang di saat hujan. Karena itu aneh kalau ada yang mengatakan, “Aku tak percaya angin itu ada karena aku tak bisa melihatnya.” Kita tahu angin itu ada karena kita dapat melihat semua yang dilakukannya.

Sama seperti angin, Allah juga tak terlihat—tetapi kita bisa melihat apa yang dilakukan-Nya. Kita bisa memandang ke langit di malam hari dan melihat bulan serta bintang-bintang ciptaan-Nya. Kita bisa melihat kuasa-Nya dalam ombak laut yang bergelora. Kita bisa melihat angsa-angsa terbang ke selatan pada musim dingin dengan tuntunan Allah. Dan kita bisa melihat karya seni-Nya ketika Dia melukis matahari terbenam dan pelangi yang berwarna-warni.

Allah ingin kita tahu bahwa Dia sungguh ada. Itulah sebabnya Dia menunjukkan diri-Nya kepada kita melalui ciptaan-Nya. Jika kamu ingin melihat Allah, lihat saja semua yang dilakukan-Nya. Karya Allah ada di mana-mana! —C.B.

Aku dapat melihat karya Allah di mana-mana.

TAHUKAH KAMU?

Badai paling kencang, yang disebut “Kategori 5” berkecepatan lebih dari 250 km/jam, dua kali lebih cepat dari laju mobil di jalan tol.

BACALAH JUGA

Apakah yang dikatakan Mazmur 19:2-7 tentang dunia ciptaan Allah?



Minta Saja!

3

Anak-anak yang mendapat nilai terbaik di sekolah sering diberi penghargaan. Belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa menjadi cerdas memang baik. Namun, penting juga kita menjadi orang yang bijaksana.

Orang yang cerdas tahu banyak hal. Namun orang yang bijaksana tahu bagaimana membuat pilihan yang baik. Orang yang bijaksana tahu bagaimana memperlakukan orang lain dengan baik dan hormat. Mereka tahu apa yang benar dan apa yang salah. Mereka mau hidup mengikuti keinginan Allah.

Alkitab Perjanjian Lama bercerita tentang seorang yang bijaksana bernama Salomo. Ia menjadi raja Israel setelah ayahnya, Daud, meninggal dunia. Allah berbicara kepada Salomo dalam mimpi dan berkata bahwa Dia akan memberikan kepada Salomo apa pun yang diinginkannya. Banyak orang akan meminta uang atau popularitas atau umur panjang. Namun Salomo meminta kebijaksanaan atau hikmat. Allah sangat senang dengan permintaannya. Allah berkata kepada Salomo bahwa karena ia meminta hikmat, ia juga akan mendapatkan kekayaan dan kehormatan.

Apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, —yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit—, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

YAKOBUS 1:5



Allah akan memberiku hikmat. Aku hanya perlu memintanya.

Dalam Alkitab Perjanjian Baru, Yakobus mengatakan bahwa jika kita meminta hikmat kepada Allah, Dia pasti akan memberikannya kepada kita. Kita mendapat banyak hikmat dari firman Allah di dalam Alkitab. Ketika kita membaca Alkitab, Allah menolong kita untuk tahu apa yang benar dan apa yang salah. Dia membantu kita memahami apa saja yang menjadi kehendak-Nya bagi hidup kita.

Meskipun masih muda, kamu bisa mempunyai hikmat dan menjadi orang yang bijaksana. Kamu dapat meminta Allah memberimu hikmat sekarang. Itu hal paling baik yang bisa kamu minta dari-Nya! —C.B.

BACALAH JUGA

Bacalah Amsal 2:1-11. Apa yang akan kamu terima kalau kamu mempunyai hikmat?

TAHUKAH KAMU?

Kata hikmat muncul dalam Alkitab lebih dari 200 kali.

Ia akan menudungi engkau dengan sayap-Nya, sehingga engkau aman dalam naungannya; kesetiaan-Nya seperti perisai yang melindungi engkau.

MAZMUR 91:4 BIS



Sayap Perlindungan

Seekor induk ayam sangat menjaga keselamatan anak-anaknya. Ia mulai menjaga anak-anaknya ketika mereka masih berupa telur. Ia sangat memperhatikan suhu telur-telur itu. Ia akan mematak burung-burung atau hewan lain yang mencoba untuk mendekati sarangnya. Ketika anak-anak ayam akhirnya memecahkan kulit telur mereka dan keluar dari cangkang, induk ayam itu terus menjaga mereka dengan hati-hati. Setiap kali induk ayam tersebut merasa ada bahaya, ia akan berkotek-kotek dan mengembungkan sayapnya. Anak-anak ayam itu akan berlari ke bawah sayap induknya untuk bersembunyi. Di sana mereka merasa aman dan hangat. Mereka bahkan bisa berjalan-jalan di bawah naungan sayap induk mereka.

Aku dapat berlari kepada Allah saat aku dalam bahaya.

Mazmur 91 mengatakan bahwa Allah melindungimu seperti seekor induk ayam melindungi anak-anaknya. Bayangkanlah Allah menjagamu seperti seekor induk ayam yang mengembungkan sayapnya. Ketika kamu takut, Allah ingin kamu berlari kepada-Nya agar kamu selamat. Kamu dapat selalu bergantung kepada Allah sebagai tempat perlindunganmu.

Namun bagaimana caranya kita berlari kepada Allah? Kita dapat berlari kepada-Nya kapan saja ketika kita berdoa kepada-Nya dan meminta-Nya untuk menolong kita.

Kita bisa tetap dekat dengan Allah sepanjang hari. Ketika kamu dekat dengan-Nya, Allah menudungimu dengan sayap perlindungan-Nya. —T.M.

TAHUKAH KAMU?

Sayap induk ayam dapat membentang 51-76 cm, sekitar 12 anak ayam dapat muat di bawah naungan sayap itu.

BACALAH JUGA

Bacalah Mazmur 17:8.

Gunakanlah ayat itu sebagai doa untuk meminta Allah melindungimu agar kamu tetap aman.

Makan Malam di Lereng Gunung

5

Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuat-Nya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki.

YOHANES 6:11

Bayangkan kamu harus memberi makan lima ribu orang. Tentu banyak sekali makanan yang diperlukan!

Alkitab mengatakan bahwa Yesus memberi makan lima ribu orang yang lapar di lereng gunung. Jumlah itu belum termasuk wanita dan anak-anak yang berada di sana! Di gunung itu tidak ada toko tempat Yesus bisa membeli makanan. Tidak ada gudang penuh makanan di dekat sana. Namun ada seorang anak laki-laki kecil di antara orang banyak itu yang mempunyai lima roti dan dua ikan. Ia mau membagi makanan itu dengan Yesus.

Murid-murid Yesus tidak yakin makan siang anak itu akan dapat menolong ribuan orang yang lapar, tetapi Yesus kemudian melakukan mukjizat. Mula-mula Dia meminta orang banyak itu duduk, lalu Dia mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu dan mulai membagikannya. Tuhan Yesus mengubah makan siang yang sederhana itu menjadi makan malam yang cukup untuk semua orang, bahkan ada sisa untuk para murid!



Yesus dapat memakai apa pun yang kupunya, besar atau kecil.

Alkitab tidak memberitahukan kepada kita nama anak itu. Kita tidak tahu apa-apa lagi tentang dirinya. Tampaknya ia seorang anak biasa. Namun Yesus menunjukkan keagungan-Nya karena seorang anak laki-laki mau membagikan makanannya yang cuma sedikit itu.

Seperti anak laki-laki itu, kita semua dapat memberikan apa pun yang kita miliki. Yang penting kita rela berbagi apa yang kita miliki dengan orang lain.

Ketika kamu memberi, Yesus dapat melakukan hal-hal besar melalui kamu juga. —T.M.

BACALAH JUGA

Tahukah kamu bahwa Allah melakukan mukjizat yang mirip dalam Perjanjian Lama?
Bacalah 2 Raja-Raja 4:42-44.

TAHUKAH KAMU?

Sebongkah roti biasanya bisa dibagi menjadi 20 potong. Tanpa mukjizat Yesus, diperlukan sekitar 250 bongkah roti agar setiap orang di kerumunan bisa makan satu potong saja.

Berdua lebih menguntungkan daripada seorang diri. Kalau mereka bekerja, hasilnya akan lebih baik.

PENGKHOTBAH 4:9 BIS



Ayo Bekerja Sama

Pasti asyik bermain tangkap bola di sore yang cerah. Pernahkah kamu bermain tangkap bola sendirian? Tidak enak, bukan? Kamu butuh seorang teman untuk menangkap bola yang kamu lempar. Dan kamu butuh teman untuk melemparkan bola ketika kamu mendapat giliran untuk menangkapnya.

Tugas kamu di rumah mungkin tidak seasyik bermain tangkap bola. Namun sadarkah kamu bahwa tugas-tugas itu menjadi lebih mudah bila dikerjakan berdua? Membereskan tempat tidur, merapikan seprai, dan menyusun bantal seorang diri itu butuh banyak waktu! Namun dengan bantuan orang lain, kamu bisa menyelesaikan pekerjaan itu jauh lebih cepat.

Alkitab mengatakan bahwa ketika dua orang bekerja sama, hasilnya akan lebih baik daripada jika dikerjakan seorang diri. Kita juga harus mengingat hal itu ketika kita melayani Allah. Sama seperti bermain tangkap bola dan mengerjakan tugas di rumah itu lebih baik dilakukan bersama teman, orang Kristen juga akan mencapai hasil yang lebih baik ketika mereka bekerja sama. Ingat juga bahwa Tuhanlah yang memberimu kekuatan untuk bekerja!

Coba pikirkan semua orang yang melayani di gereja. Ada pendeta yang menyampaikan khotbah kepada jemaat dan para pelayan lainnya, seperti guru-guru Sekolah Minggu, penyambut, pemain musik, dan pelayanan lain. Mereka semua bekerja sama sebagai satu tim agar jemaat dapat beribadah bersama dan belajar tentang Allah.

Berdua lebih baik daripada seorang diri.

Cobalah pikirkan pekerjaan apa saja yang dapat kamu lakukan bersama orang lain di rumah, di gereja, atau di sekolah. Pekerjaan-pekerjaan itu bisa kamu selesaikan dengan lebih baik dan juga terasa lebih menyenangkan! —T.M.

TAHUKAH KAMU?

Rekor dunia untuk seseorang yang berlari satu mil adalah tiga menit empat puluh tiga detik. Namun rekor dunia untuk tim estafet yang juga berlari satu mil ternyata jauh lebih baik—hanya dua menit lima puluh empat detik!



BACALAH JUGA

Bacalah Markus 6:7.

Bagaimana cara Yesus mengutus murid-murid-Nya?